Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

100/AFI-U/SU-S1/2022

ETIKA POLITIK KEAGAMAAN IBN KHALDŪN (1332-1406 M) DAN RELEVANSINYA DENGAN PRAKTIK POLITIK KEAGAMAAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam

Oleh:

ANNISA NURZIRDA

NIM: 11830120840

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H. / 2022 M.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn (1332-1406 M) dan Relevansinya dengan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia

Nama : Annisa Nurzirda
Nim : 11830120840
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2022
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 20064 1 001

Mengetahui

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

Penguji IV

Dr. Kasmuri, M.A
NIP. 19621231 198801 1 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi
An. **Annisa Nurzirda**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama	: **ANNISA NURZIRDA**
NIM	: 11830120840
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn dan Relevansinya dengan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2022
Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag.
NIP: 19580710 198512 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Irwandra, MA.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi
An. **Annisa Nurzirda**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama	: **ANNISA NURZIRDA**
NIM	: 11830120840
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn dan Relevansinya dengan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2022
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA.
NIP: 19740909 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurzirda
NIM : 11830120840
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Terap/ 09 Oktober 1999
Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ushuluddin
Prodi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~*:
Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldun (1332 - 1406 M) dan Relevansinya dengan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/(~~Karya Ilmiah lainnya~~)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2022
Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 5C4AJX928395677

Annisa Nurzirda
NIM : 11830120840

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Sholawat beserta salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW dengan ucapan "*Allāhumma ṣalli 'alā sayyidinā Muḥammad wa 'alā āli sayyidinā Muḥammad"*.

Skripsi ini ditulis dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan. Di samping itu juga dapat memberikan manfaat serta mampu mengamalkannya baik bagi penulis sendiri maupun pada pembaca nantinya. Harapan akhir tentunya agar penulisan skripsi ini diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi berlangsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Alm. Bapak Drs. Wazirman, selaku ayah penulis yang selalu memberikan dukungan, bahkan hingga detik-detik terakhir hidupnya pun masih sangat memperhatikan perkembangan skripsi ini. Begitu juga dengan Ibunda Wilda, selaku ibu penulis yang begitu sabar dan selalu memberikan pasokan-pasokan energi, baik berbentuk moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga keduanya senantiasa berada dalam rahmat dan maghfirah Allah SWT.
2. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph.D. selaku mentor dalam teknik penulisan skripsi yang telah dengan sabar mendedikasikan waktu dan tenaganya dalam mendidik penulis selama 7 minggu lamanya. Semoga kebaikan beliau di balas dengan sebaik-baiknya balasan.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag. dan Bapak Dr. Irwandra, MA. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan baik

membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga dilimpahkan berkah dan keselamatan atas mereka.

4. Para dosen khususnya pada program studi Akidah dan Filsafat Islam, UIN Suska Riau, yang telah memberikan ilmunya baik dalam jam perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan sehingga memperkaya wawasan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Teman-teman circle positif, M. Farhan Firas, Nabila Fahriza, Weri Wildathul Jannah, Sandi Kusuma, dan Hariyanto yang mau bersama-sama berjuang, saling membantu, memotivasi, hingga bertukar pikiran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga kesuksesan selalu menyertai.

Selain itu, penulis juga menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan keluasan hati pembaca untuk memahami bahwa penulis masih dalam proses belajar. Pada akhirnya segala sesuatu diserahkan kepada Allah dalam artian bertawakkal kepada-Nya.

Pekanbaru, 17 Mei 2022

Penulis

Annisa Nurzirda

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Nota Dinas
Surat Pernyataan
Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Pedoman Transliterasi iv
Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Landasan Teori 8
B. Tinjauan Kepustakaan (*Literature Review*) 11

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 14
B. Sumber Data Penelitian 15
C. Teknik Pengumpulan Data 17
D. Teknik Analisis Data 18

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn 19
1. Ibn Khaldūn dan Perjalanan Politiknya 19
2. Pokok-Pokok Pikiran Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn 24
B. Etika Politik Keagamaan Indonesia Kontemporer 36
C. Relevansi Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn dan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia 46

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

SYSTEM OF TRANSLITERATION

ARAB		LATIN	ARAB		LATIN
ء	=	’	ض	=	ḍ
ب	=	b	ط	=	ṭ
ت	=	t	ظ	=	ẓ
ث	=	ts	ع	=	‘
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	ḥ	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	ه	=	h
ش	=	sy	و	=	w
ص	=	ṣ	ي	=	y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vowel	Long Vowel	Examples
اَ = a	سا = ā	أَرْكَانٌ = *arkān*
اِ = i	سي = ī	سَبِيْلُ = *sabīl*
اُ = u	سُوْ = ū	بُيُوْتٍ = *buyūt*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ETIKA POLITIK KEAGAMAAN IBN KHALDŪN (1332-1406 M) DAN RELEVANSINYA DENGAN PRAKTIK POLITIK KEAGAMAAN DI INDONESIA

Email: annisa.nurzirah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang etika politik keagamaan Ibn Khaldūn (1332-1406 M) dan relevansinya dengan praktik politik keagamaan di Indonesia. Ibn Khaldūn dikenal sebagai pemikir yang memiliki keahlian dalam berbagai ilmu seperti filsafat, sejarah, sosiologi, ekonomi, pendidikan, antropologi, hukum Islam dan politik. Khaldūn bukan hanya sebagai ilmuwan tetapi juga sekaligus sebagai praktisi politik yang pernah menduduki jabatan sebagai sekretaris pemerintahan. Salah satu karya fenomenalnya adalah *Al-Muqaddimah (An Introduction).* Dalam kitab ini, ia mengklasifikasikan etika politik ke dalam dua jenis, yaitu etika politik *Al-'Aṣabiyyaẖ* dan etika politik keagamaan. Praktik etika politik keagamaan Indonesia kontemporer cenderung mengabaikan nilai-nilai Pancasila sebagai basis etika dalam menggunakan kekuasaan. Akibat dari degradasi nilai-nilai ini, politik tidak lagi berorientasi pada kemaslahatan bersama, melainkan pada kepentingan pribadi dan golongan. Oleh sebab itu, penulis meneliti relevansi pemikiran etika politik Ibn Khaldūn dalam mengkaji permasalahan etika politik keagamaan Indonesia kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian pustaka dengan karya Ibn Khaldūn sebagai objek utamanya. Hasil yang didapati lewat pembacaan terhadap karya Ibn Khaldūn adalah bahwa dalam kajian permasalahan etika politik keagamaan Indonesia kontemporer, pemikiran Ibn Khaldūn tentang etika politik keagamaan masih sangat relevan dan bisa digunakan sebagai solusi terapan. Ibn Khaldūn meletakkan agama sebagai sesuatu yang paling fundamental yang berperan penting dalam kehidupan bernegara dan hukum, khususnya dalam membangun solidaritas, mengembangkan negara, mewujudkan kebenaran dan keadilan dalam masyarakat.

Kata kunci: Ibn Khaldūn, etika, politik, keagamaan, Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

RELIGIOUS POLITICAL ETHICS ACCORDING TO IBN KHALDŪN (1332-1406) AND ITS RELEVANCE TO THE RELIGIOUS POLITICAL PRACTICE IN INDONESIA

Email: annisa.nurzirah@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses about religious political ethics according to Ibn Khaldūn (1332-1406) and its relevance to the religious political practice in Indonesia. Ibn Khaldūn also known as multidicipliner thinker such as philosophy, history, sociology, economy, education, anthropology, Islamic law and politic. On the top of that, he's also a politician who officiated as government secretary. One of his fenomenal work that exist until now is *Al-Muqaddimah.* In his Magnum Opus, he classified the political ethic become two parts, the concept of *Al-'Aṣabiyyaḥ* and religious political ethic. The religious political practice Indonesia contemporary have ignored the values of pancasila as the ethical basis in using power. As the consequence of this values degradation, politic is no longer oriented to common interest, instead personal and group interests. Therefore, the writer examines the relevance of Ibn Khaldūn political thought in solving the problems of religious political ethics Indonesia contemporary. This study uses a qualitative with library research type and Ibn Khaldūn's book as the main object. The result that found based on Ibn Khaldūn's book is in solving the problems of religious political ethics in Indonesia contemporary, Ibn Khaldūn's thought is still relevance as the applied solutions. In his thought, religion is the fundamental aspect in country and law life, especially in establishing solidarity, developing country, rising justice and truthness in society.

Keywords: Ibn Khaldūn, ethics, politic, religious, Indonesia.

الأخلاق السياسية الدينية لابن خلدون وصلتها بممارسات السياسة الدينية في إندونيسيا

البريد الإلكتروني: annisa.nurzirah@gmail.com

ملخّص

هذا البحث يتحدث عن الأخلاق السياسية الدينية لابن خلدون وصلتها بممارسات السياسة الدينية في إندونيسيا. ممارسات الأخلاق السياسية الدينية في إندونيسيا المعاصرة تميل إلى تجاهل قيم بانكاسيلا كأساس أخلاقي لاستخدام السلطة. نتيجة لتدهور هذه القيم، لم تعد السياسة موجهة نحو المصالح العامة، بل إلى المصالح الشخصية والجماعية. لذلك، تبحث الباحثة في أهمية فكر الأخلاق السياسية لابن خلدون في التخفيف من مشاكل الأخلاق السياسية الدينية الإندونيسية المعاصرة. وهذا البحث يستخدم طريقة البحث الكيفي ونوعه بحث مكتبي، وموضوعه تحفة ابن خلدون. والنتيجة التي تم الحصول عليها بعد قراءة تحفة ابن خلدون هي أن في التخفيف من مشاكل الأخلاق السياسية الدينية الإندونيسية المعاصرة، لا تزال أفكار ابن خلدون حول الأخلاق السياسية الدينية وثيقة الصلة ويمكن استخدامها كحل قابل للتطبيق.

الكلمات الأساسية: ابن خلدون، أخلاق، سياسة، إندونيسيا.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu instrumen paling mendasar dalam politik adalah etika.[1] Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika merupakan ilmu tentang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Melihat pada makna ini, maka kedudukan etika dalam politik menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pusat kontrol sekaligus penentu corak politik.[2]

Sejalan dengan itu, banyaknya pemikiran yang mewarnai etika politik akan membentuk corak politik tertentu. Terdapat beberapa pemikiran yang mewarnai etika politik di Indonesia, di antaranya adalah pemikiran Soekarno[3], D.N Aidit[4], Hamka[5] dan Nurcholish Madjid.[6] Pemikiran-pemikiran mereka dituangkan dalam berbagai tulisan, baik dalam artikel, makalah, hingga esai yang dibukukan.

Menurut Soekarno, Islam adalah kemajuan yang merupakan agama universal, bersifat dinamis akan selalu relevan dengan perubahan zaman. Kemajuan ini tidak akan terwujud tanpa adanya pendidikan Islam yang menjadi

---

[1] Lihat, misalnya, Franz Magnis Suseno. *Etika Politik Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016),hlm. 8; Hartati dan Firmansyah Putra. "Etika Politik dalam Politik Hukum di Indonesia: Pancasila sebagai suatu Sistem Etika", *JISIP-UNJA*, Vol. 2 (2019), hlm. 6-7; Runi Hariantati. "Etika Politik dalam Negara Demokrasi", *Demokrasi*, Vol. II (2003), hlm. 59; Prihatin Dwihantoro. "Etika dan Kejujuran dalam Berpolitik", *Politika*, Vol. 4 (2013), hlm. 13-4; Agustinus W. Dewantara. *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*, (Kanisius: Yogyakarta, 2017), hlm. 8; dan Mochammad Iqbal Fadhlurrohman, Tengku Imam Syarifuddin, dan Etika Karina. "Political Ethics in Leadership: Impact of Behaviour of Regional Heads in Indonesia", *Journal of Government and Political Issues*, Vol. 1 (2021), hlm. 48.

[2] Eko Handoyo, Martien Herna Susanti, dan Moh. Aris Munandar. *Etika Politik Edisi Revisi*, Cet. Kedua, (Semarang: Widya Karya,2016), hlm. 55-8.

[3] Yusni Biliu. "Pemikiran Soekarno tentang Islamisme dan Pemahaman Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Al- Jauhari (JIAJ)*, Vol. 2 (2017), hlm. 159-177.

[4] Muhammad Ihsan Aulia, Samsudin dan Widiati Isana. "Peran Dipa Nusantara Aidit pada Peristiwa Berdarah G30S Tahun 1965", *Historia Madania*, Vol 3 (2019), hlm. 103-120.

[5] Andi Saputra. "Muslim Negarawan: Telaah atas Pemikiran dan Keteladanan Buya Hamka", *Waskita*, Vol. 1 (2017), hlm. 25-46.

[6] Jamhari. "Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Demokrasi dan Negara Islam", *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 3 (2020), hlm. 100-19.

sarana transformasi sekaligus pengendali realitas masyarakat muslim. Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk mental spiritual, meningkatkan keimanan hingga menjadi muslim yang bertaqwa. Hal ini menunjukkan bahwa peran pendidikan Islam sangatlah diperlukan untuk memelihara keimanan dan akhlak sebagai dasar dalam setiap upaya transformasi nilai-nilai keislaman menuju kemajuan.[7]

Berbeda dengan Soekarno, Dipa Nusantara Aidit merupakan salah satu tokoh yang memperjuangkan ideologi komunis di Indonesia. Dasar-dasar komunisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam pernyataannya, Aidit mengatakan bahwa pancasila sudah tidak diperlukan. Sikapnya yang kontradiktif terhadap pancasila terbukti dalam catatan sejarah peristiwa berdarah G30SPKI yang dilancarkannya dengan mengendarai Partai Komunis Indonesia (PKI) pada tahun 1965.[8]

Selanjutnya, tokoh lain yang mewarnai etika politik di Indonesia adalah Hamka. Landasan moral etika politik Hamka terkandung dalam dua poin penting, yaitu hak asasi manusia (HAM) dan nasionalisme. Hamka berpendapat bahwa manusia sudah diberikan hak oleh Tuhan. Berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia sangat dibutuhkan agar terciptanya keadilan. Nasionalisme sebagai landasan kedua dalam pandangan Hamka merupakan fondasi utama dalam pemerintahan. Dengan memupuk rasa cinta tanah air akan menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati.[9]

Lebih dari itu, Hamka juga menjelaskan hubungan agama dan negara. Islam sebagai agama yang universal mengatur semua urusan manusia dalam syari'ah. Seluruh urusan keagamaan dapat berjalan dengan baik di bawah pengawasan negara dan negara akan semakin kuat dengan dukungan agama. Oleh karena itu, Islam dan negara adalah dua hal yang tidak mungkin dipisahkan,

[7] Yusni Biliu, "Pemikiran Soekarno", hlm. 164 dan 168.
[8] Muhammad Ihsan Aulia, "Peran Dipa Nusantara Aidit", hlm. 107-110.
[9] Andi Saputra, Muslim Negarawan", hlm. 34-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga ideologi apapun yang menentang eksistensi agama tidak dapat diterima.[10]

Sejalan dengan itu, Nurcholish Madjid berpandangan bahwa nilai-nilai keagamaan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan politik.[11] Dengan merealisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan politik akan membawa pada kemaslahatan umat. Dalam hal ini Madjid menjelaskan Pancasila sebagai identitas etika politik dan titik temu agama-agama di Indonesia.[12]

Dewasa ini, praktik etika politik di Indonesia mengalami pasang-surut. Terkikisnya nilai-nilai moral dan agama menyebabkan seseorang tak lagi merasa harus menjalankan kewajibannya. Akibatnya, korupsi, kolusi, dan nepotisme dianggap seakan hal biasa, sedangkan penyalahgunaan kekuasaan tumbuh subur di berbagai penjuru daerah.[13] Keadilan yang menjadi cita-cita seluruh rakyat seakan bisa dibeli dengan jabatan dan harta. Tak hanya itu, hukum yang tajam ke atas dan tumpul ke bawah sudah menjadi hal yang lumrah.

Sebagai konsekuensinya, kepentingan bersama tidak lagi berada pada posisi pertama melainkan untuk kepentingan individu dan kelompok. Dampak yang secara signifikan dapat dirasakan saat ini ialah menurunnya kesejahteraan rakyat. Jika etika tak diindahkan secara terus-menerus dari kehidupan politik maka akan berkonotasi pada praktik politik yang bersifat Machavellistis, yaitu politik dijadikan sebagai alat untuk melakukan segala sesuatu tanpa mengindahkan kesusilaan, norma, dan berlaku.

---

[10] *Ibid*, hlm. 39-40.

[11] Eka Zuliana, "Konsep Etika Politik Menurut Pemikiran Nurcholish Madjid", *tesis*, Pemikiran Islam Pascasarjana, UIN Sumatera Utara Medan (2015), hlm. 114.

[12] Desy Yeni Verawati, "Etika Politik Perspektif Nurcholish Madjid", *skripsi*, Akidah Filsafat Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016), hlm. 67-70.

[13] Lihat, misalnya, Geoffrey Hainsworth dan Bakti Setiawan. *Drama Indonesia: Ketidakpastian dalam Dunia yang Mengglobal*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 186-188; Rudi Rusfiana dan Ismail Nurdin. *Dinamika Politik Kontemporer Internasional dan Lokal Dengan Hambatan dan Tantangan dalam Pencapaiannya*, (Alfabeta: Bandung, 2017), hlm. 92-93; Viola Sinda Putri Mita Argiya. "Mengupas Tuntas Budaya Korupsi yang Mengakar serta Pembasmian Mafia Koruptor menuju Indonesia", *Recidive*, Vol. 2 (2013), hlm. 165-6; Fuzi Narindrani. "Penyelesaian Korupsi dengan Menggunakan Restoratif Justice", *De Jure: Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 20 (2020), hlm. 609-610; Kanti Pertiwi. "Kesenjangan dalam Wacana Antikorupsi di Indonesia: Temuan dari Literatur Studi Korupsi Kritis", *Jurnal Antikorupsi Integritas*, Vol.5 (2019), hlm. 144-5; dan M. Darin Arif Mu'allifin. "Problematika dan Pemberantasan Korupsi di Indonesia", *Ahkam*, Vol. 3 (2015), hlm. 320-1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak tokoh ilmuwan dan cendekiawan yang menaruh perhatian khusus pada kemunduran etika politik keagamaan di suatu sistem pemerintahan. Salah satu tokoh masyhur di dunia Islam yang memiliki *concern* dalam hal ini adalah Ibn Khaldūn. Perhatiannya pada etika politik dijelaskan dalam salah satu karyanya yang berjudul *Al-Muqaddimah (An Introduction).*

Perlu untuk diketahui bahwa pemikiran politik Ibn Khaldūn bertolak dari pengalaman dan pengamatannya semasa ia menjadi seorang politikus. Ibn Khaldūn hidup di masa kemunduran politik Islam. Keadaan sosial politik pada masa itu sangat buruk, seiring dengan mundurnya intelektualitas Islam.[14] Dari persoalan-persoalan inilah Ibn Khaldūn merakit pikiran-pikiran kritis tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem kemasyarakatan dan kenegaraan yang tertuang dalam karya-karyanya.

Meskipun telah banyak yang melakukan penelitian terhadap pemikiran Ibn Khaldūn, namun pembahasan tentang etika politik keagamaan Ibn Khaldūn masih dilakukan secara parsial. Didapati beberapa tulisan yang hanya menggambarkan pemikiran Ibn Khaldūn secara umum.[15] Dalam penelitian lain, dijumpai pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn hanya pada dataran teori, tidak sampai pada pembahasan praktik.[16] Pada penelitian yang lain juga dijumpai hal yang sama yaitu membahas nasionalisme yang membawa kesimpulan pada teori *al-'Aṣabiyyah*.[17]

Walaupun dari catatan sejarah belum diketahui adanya suatu negara yang menerapkan pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn, namun melihat dari reputasi *Al-Muqaddimah* di dunia pendidikan dan politik memungkinkan seseorang untuk mengambil kesimpulan bahwa pandangannya ini telah dipelajari

---

[14] Lihat, misalnya, Erin Sri Martha, "Etika Politik Islam Menurut Ibn Khaldun (1332-1406 M)", *Skripsi,* Akidah dan Filsafat Islam Sarjana UIN Suska Riau (2015), hlm. 4 dan Sirojuddin Aly. *Pemikiran Politik Islam: Sejarah, Praktik dan Gagasan,* (Rajawali Pers: Depok, 2018), hlm. 519.

[15] Samsinas, "Ibn Khaldun: Kajian Tokoh Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial", *Jurnal Hunafa,* Vol. 6 (2009), hlm. 338-340.

[16] Ahmad Khalwani, "Relasi Agama dan Negara dalam Pandangan Ibn Khaldun", *Resolusi*, Vol. 2 (2019), hlm. 114-118.

[17] Alba Roma Triwijaya, "Analisis Perbandingan Corak Pemikiran Etika Politik Ibn Taimiyah dan Ibn Khadun", *Skripsi,* Hukum Tata Negara Sarjana UIN Raden Intan Lampung (2018), hlm. 66-72.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Maka bukan mustahil kita bisa mengambil pelajaran dari pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn, bahkan pada tataran yang lebih tinggi yaitu mempraktikkannya di Indonesia. Lebih lagi, Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis menjadikan kajian tentang pemikiran Ibn Khaldūn di ranah yang satu ini sebagai fokus penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diidentifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan etika politik keagamaan dalam praktik politik keagamaan di Indonesia.
2. Tingginya kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam praktik politik di Indonesia.
3. Minim dan parsialnya kajian tentang etika politik keagamaan Ibn Khaldūn.
4. Kurangnya kajian etika politik keagamaan di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pemikiran Ibn Khaldūn tentang etika politik keagamaan dan praktik politik keagamaan di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana etika politik keagamaan dalam pandangan Ibn Khaldūn?
2. Bagaimanakah etika politik keagamaan Indonesia kontemporer?
3. Bagaimanakah relevansi etika politik keagamaan Ibn Khaldūn dan praktik politik keagamaan di Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

E. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui etika politik keagamaan yang terdapat dalam pandangan Ibn Khaldūn.
2. Menjelaskan praktik etika politik keagamaan di Indonesia kontemporer.
3. Menemukan langkah-langkah yang relevan dalam mengentaskan permasalahan etika politik keagamaan di Indonesia berdasarkan pemikiran Ibn Khaldūn tentang etika politik keagamaan.

F. Manfaat Penelitian

Dapat dilihat manfaat penelitian ini dari tiga ranah berikut:

1. Secara teoritis, kajian ini menambah wawasan keilmuan yang terkait dengan pemikiran Ibn Khaldūn tentang etika politik keagamaan dan praktik politik keagamaan di Indonesia.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN Suska Riau umumnya dalam menyediakan pembahasan yang relevan dengan kebutuhan manusia kontemporer.
3. Secara terapan, penelitian ini dapat digunakan dalam mengintegrasikan dan menerapkan etika politik keagamaan Ibn Khaldūn dalam praktik politik keagamaan di Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Bab pertama menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga menyertakan sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti agar lebih mudah menyelesaikan pokok-pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Bab berikutnya menyajikan penjelasan tentang kerangka teoritis yang dibagi ke dalam dua sub bab, yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka. Landasan

teori berfungsi sebagai pisau bedah yang akan digunakan pada bab empat dalam menganalisis data. Sedangkan, tinjauan pustaka bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji kelebihan dan kekurangan penelitian terdahulu. Tak hanya itu, penyertaan tinjauan pustaka juga berfungsi untuk menghindari plagiasi.

Pada bab tiga terdapat pembahasan tentang metodologi penelitian. Bab ini menyajikan sub-sub bab tentang jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Metodologi penelitian ini akan membantu peneliti dalam memperoleh pengetahuan, menguji kebenaran yang ada dan mengembangkan pengetahuan.

Selanjutnya, bab empat sekaligus bab inti dari skripsi ini memuat tentang penyajian dan analisis data penelitian. Dalam hal ini, penyajian data terdiri dari dua poin utama, yaitu biografi singkat Ibn Khaldūn dan keadaan politik pada masa itu. Kedua, pokok-pokok pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn yang dibagi menjadi lima poin utama.

Pada sub bab analisis data, peneliti memfokuskan pada dua poin utama, yaitu analisis terhadap praktik politik keagamaan Indonesia kontemporer. Kemudian, dijelaskan relevansinya dengan pemikiran etika politik keagamaan dalam perspektif Ibn Khaldun. Terakhir, pada bab lima yang merupakan penutup akan dicantumkan kesimpulan dari isi skripsi ini disertakan dengan saran.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial Max Weber sebagai landasan. Maximillan Weber atau yang lebih populer dengan sebutan Max Weber lahir pada tanggal 21 April 1864 di Efrut, Jerman. Weber dikenal sebagai salah satu sosiolog dan ekonom Jerman yang menggagas teori-teori sosiologi dan administrasi negara modern. Weber berasal dari keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang *bourjuis* yang berprofesi sebagai hakim di Efrut. Pada usia lima tahun, Weber beserta keluarganya memutuskan untuk pindah ke Berlin. Di sana ayah Weber bekerja sebagai penasihat pemerintahan dan kemudian menjadi anggota *Prussian House of Deputies and German Reichstag*.[1]

Sedangkan ibunya yang bernama Helene Eallenstein Weber, adalah seorang calvinisme.[2] Ibunya adalah seorang yang taat, berbeda dengan ayahnya. Ayah Weber bersifat ringan tangan, ia tak segan-segan melakukan kekerasan dalam rumah tangganya. Perbedaan watak kedua orang tuanya mempengaruhi perkembangan intelektual dan psikologis Weber. Pikiran-pikiran Weber banyak tertuju pada kehidupan akhirat. Ia mengkhawatirkan ketidaksempurnaannya akan menyebabkan dirinya tidak bisa mendapatkan kehidupan yang baik di akhirat.

Disebabkan watak kedua orang tuanya yang bertolak belakang, Weber kecil dihadapkan dengan pilihan yang tidak jelas. Awalnya ia mencoba mengikuti

---

[1] Ahmad Putra, "Konsep Agama dalam Perspektif Mx Weber", *AL-ADYAN: Jurnal of Religious Studies*, Vol. 1 (2020), hlm. 42.

[2] Calvinisme adalah orang-orang yang percaya dan setia menjalankan ajaran Calvin.Johanes. Calvin adalah salah satu tokoh teologi Protestan pada abad ke-16. Aliran ini menyebar melalui karya-karya Calvin yang berisikan dogma Protestan, di antaranya *Instutio, Senecas De Clementia with a Commentary, dan Instutes of the Christian Religious*, berisikan dogma-dogma Protestan yang terus ia kembangkan. Tak hanya itu, Calvin juga menjelaskan dalam karyanya mengenai pembelaan yang kuat terhadap reformasi. Dengan begitu, Calvin sekaligus menjadi pemimpin reformasi Prancis. Lihat, Maria Widiastuti, "Konsep Keselamatan dalam Ajaran Calvanisme", *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 5 (2019), hlm. 289-290.

ayahnya. Kemudian ia tertarik untuk mengikuti ibunya. Perbedaan watak yang terus dirasakan Weber setiap hari berdampak negatif padanya.

Ketika berumur 18 tahun, Weber meninggalkan rumahnya dan belajar di Universitas Heidelberg. Di sana Weber mulai berkembang, bersosialisasi dan meniti karir akademisnya. Weber melanjutnya pendidikannya hingga mendapatkan gelar Ph.D. Ketika karir akademisnya mulai berkembang, ayah Weber meninggal dunia.

Sepeninggalan ayahnya, Weber hidup mengikuti jejak ibunya sebagai seseorang yang bersimpati, rajin dan *workaholic*. Kehidupan Weber yang hanya mementingkan pekerjaan dan membuatnya lalai akan kesehatan mengakibatkan dirinya terindikasi gangguan saraf. Seiring berjalannya waktu, keadaan Weber mulai membaik. Weber meneruskan karir akademisnya. Ia menerbitkan buku berjudul *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalisme*. Dalam karyanya ia menjelaskan betapa besarnya pengaruh agama ibunya terhadap akademis. Sisa-sisa hidupnya ia habiskan untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan menulis beberapa buku.

Berdasarkan latar belakang kehidupannya, Weber berhasil merumuskan beberapa teori, salah satunya adalah teori Tindakan Sosial. Menurutnya, rasioanalitas adalah kunci bagi suatu analisis dan konsep dasar yang digunakannya dalam mengklasifikasikan jenis-jenis tindakan sosial. Secara umum, Weber membagi tindakan sosial ke dalam dua jenis, yaitu tindakan rasional dan tindakan nonrasional. Lebih khusus lagi, ia membagi tindakan sosial menjadi empat tipe, yaitu:[3]

1. Rasional Instrumental

Tingkat rasionalitas berbanding lurus dengan tingkat kesadaran pada seseorang yang berkaitan dengan tujuan dan alat yang digunakan untuk memperolehnya. Tindakan dilakukan secara rasional ke suatu sistem dari tujuan-tujuan personal yang memiliki motif berbeda dan tujuan itu, alat, serta

[3] Max Weber, *The Theory of Social and Economic Organization.* Translated by A.M. Henderson and Talcott Parsons. (New York: Ocford University Press, 1947); hlm. 115-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsekuensi-konsekuensi yang mungkin terjadi akan diperhitungkan dan dipertimbangkan secara rasional. Hasil dari perhitungan dan pertimbangan ini akan relatif berbeda, sesuai dengan kepentingannya.[4]

2. Tindakan yang Berorientasi Nilai

Tindakan religious adalah bentuk dasar dari rasionalitas yang berorientasi pada nilai ini. Para pemeluk agama mungkin menilai pengalaman spiritual tentang kehadiran Allah bersamanya atau perasaan tentram dalam hati atau dengan manusia seluruhnya suatu nilai akhir, dimana nilai ini menduduki tingkatan tertinggi yang membuat nilai lain tidak penting. Beberapa dari mereka memilih cara, seperti doa, meditasi, dan menghadiri acara-acara besar keagamaan untuk mendapatkan pengalaman spiritual.[5]

3. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional adalah jenis tindakan sosial yang bersifat nonrasional. Tindakan tradisional merupakan tindakan yang sering terjadi, suatu kebiasaan, tanpa ada perencanaan. Jika dikalangan masyarakat tindakan ini masih secara massif dilakukan, maka kebiasaan atau tradisi akan menjadi salah satu acuan dari pembuatan hukum.[6]

4. Tindakan Afektif (Affectual Action)

Tindakan Afektif adalah tindakan yang muncul tanpa basis rasional yang bersifat kurangnya pertimbangan logis, ideologi dan kriteria rasional lainnya. Tindakan ini biasanya timbul ketika seseorang sedang mengalami pengalaman

[4] Khusniati Rofiah dan Mohammad Munir, "Jihad Harta dan Kesejahteraan Ekonomi pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Mx Weber", *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, Vol. 16 (2019), hlm. 197-8

[5] *Ibid.*

[6] Vivin Devi Prahesti, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD", *An-Nur: Jurnal Studi* Islam, Vol. 13 (2021), hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

psikologi, seperti cinta, kesedihan, kemarahan dan ketakutan. Oleh karena itu, tindakan efektif biasanya jarang dipedomani karena sifatnya yang spontan.[7]

B. Tinjauan Kepustakaan (*Literature Review*)

Skripsi ini memuat pembahasan tentang pokok-pokok pemikiran etika politik keagamaan sebagaimana yang terdapat dalam perspektif Ibn Khaldūn. Dalam pemaparannya, perhatian difokuskan pada nilai-nilai keagamaan dalam sistem pemerintahan, kepemimpinan, dan perundang-undangan, serta pada hubungan dan pengaruh nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan suatu negara dalam fase-fase perkembangan negara yang telah dirumuskan oleh Ibn Khaldūn. Untuk penerapannya, skripsi ini juga mengetengahkan alternatif cara dan upaya sehingga etika politik yang mengandung nilai-nilai keagamaan dapat diaplikasi-kan dalam tiga aspek penting politik, yaitu sistem pemerintahan, kepemimpinan dan perundang-undangan.

Perlu ditegaskan bahwa kajian tentang etika politik Ibn Khaldūn sudah banyak yang dilakukan orang.[8] Akan tetapi, dari penelusuran penulis sejauh ini diketahui bahwa penelitian tentang etika politik keagamaan beliau masih dilakukan secara parsial. Abdurrahman Kasdi dan Kamaruddin, misalnya, dalam artikel mereka yang berjudul "Pemikiran Ibn Khaldūn dalam Perspektif Sosiologi dan Filsafat Sejarah"[9] dan "Pemikiran Politik Ibn Khaldūn dan Pembentukan Teori Sosiologi Politik"[10] telah menyuguhkan konsep *Al-'Aṣabiyyah*, hubungan masyarakat dan negara, dan perkembangan negara dalam perspektif Bapak Sosiologi ini secara panjang lebar. Namun demikian, Kasdi sama sekali tidak

---

[7] Alis Muhlis dan Nurholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab *Mukhtashar Al-Bukhari*", *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1 (2016), hlm. 248-9.

[8] Lihat, misalnya, Siti Nur Najiah binti Adnan dkk., "The 'Umran al-'Alam Theory's Approach to the Social Smart City Ethical", *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, Vol. 9 (July 2018), hlm. 269-77; Suhaila Abdullah, "Ibn Khaldun's Theory of Good Governance in Achieving Civilization Excellence", *Journal Homepage*, Vol. 8 (September 2018), hlm. 1321-33; dan Farhan dan Achmad Farid, "Prinsip Etika Politik Pemimpin dalam Islam", *Jurnal Dauliyah*, Vol. 4 (Juli 2019), hlm. 66-84.

[9] Abdurrahman Kasdi, "Pemikiran Ibn Khaldun dalam Perspektif Sosiologi dan Filsafat Sejarah", *Jurnal Fikrah*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2014), hlm. 291- 307.

[10] Kamaruddin, "Pemikiran Politik Ibn Khaldun dan Pembentukan Teori Sosiologi Politik", *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 16 (2016), hlm. 66-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menyinggung etika politik keagamaan beliau,[11] sedangkan Kamaruddin pula hanya mengulasnya secara sekilas dengan mengabaikan perspektif Ibn Khaldūn tentang nilai-nilai keagamaan dalam sistem pemerintahan, kepemimpinan dan perundang-undangan.[12]

Sentuhan langsung tentang etika politik keagamaan Ibn Khaldūn dapat dilihat dalam jurnal David[13] dan Ridho.[14] Tidak hanya tentang konsep etika politik beliau, kedua tulisan ini juga memuat pembahasan mengenai signifikansi konsep ini dalam membentuk moral masyarakat dan penguasa, dan tentang hubungan dan pengaruh nilai-nilai keagamaan dalam sistem pemerintahan, kepemimpinan dan perundang-undangan. Bahkan, lebih jauh lagi, keduanya juga telah mengemukakan tentang signifikansi penerapan nilai-nilai keagamaan yang diyakini dapat menyatukan visi-misi masyarakat dan penguasa untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Namun begitu, sayangnya kedua tulisan David dan Ridho ini sama sekali tidak menjelaskan cara penerapan sekaligus upaya mempertahankan nilai-nilai keagamaan ini dalam sebuah negara.[15] Padahal, sebagaimana yang sudah diketahui bersama, nilai-nilai keagamaan bisa saja terkikis jika tidak diiringi dengan upaya-upaya yang serius dan kontinyu untuk mempertahankannya. Sekiranya mereka memuat permasalahan ini, tentulah tulisan keduanya dapat dijadikan referensi bagi menemukan solusi yang aplikatif dalam mengentaskan pasang-surut penerapan nilai-nilai keagamaan dalam sebuah negara.

Selain itu, juga ditemui dalam tulisan Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau atas nama Erin Sri Martha[16], dengan judul "Etika Politik Islam Menurut Ibn Khaldun (1332-1406 M)". Tulisan ini memuat secara rinci pemikiran etika politik *Al-'Aṣabiyyaḥ* Ibn Khaldūn. Walaupun begitu, Martha sama sekali tidak menyinggung etika politik keagamaan Ibn Khaldūn.

---

[11] Kasdi, "Pemikiran Ibn Khaldun", hlm. 303.
[12] Kamaruddin, "Pemikiran Politik Ibn Khaldun", hlm. 75 dan 77.
[13] Davit Hardiansyah Putra, "Peran Agama dalam Negara Menurut Ibn Khaldun", *Jurnal Manthiq*, Vol. 3 (2018), hlm. 41-60.
[14] Mohammad Zainal Ridho, "From Caliphate to Modern State: A Reflection of Ibn Khaldun's Thought", *Jurnal Ulumuna*, Vol. 23 (2019), hlm. 48-70.
[15] Ibid., 66 dan David, "Peran Agama", hlm. 50.
[16] Erin Sri Martha, "Etika Politik Islam…", hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa etika politik keagamaan Ibn Khaldūn masih belum dibahas secara menyeluruh. Kenyataan ini dengan sendirinya memberi peluang bagi penulis untuk mengisi kekosongan dalam pembahasan tentang etika politik keagamaan menurut perspektif Ibn Khaldūn.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Secara etimologis, metodologi berasal dari istilah *meta* dan *hodos,* yang artinya melalui dan jalan. Dalam kata lain berarti jalan yang dilalui. Sedangkan metode merupakan cara kerja yang "harusnya" ditempuh pada setiap bidang ilmu sesuai dengan prosedur aturan yang berlaku.[1] Berbeda dengan itu, ditinjau dari segi etimologi, penelitian berasal dari bahasa Inggris, yaitu *research* yang terdiri dari dua kata, *re* yang bermakna kembali dan *search* yang bermakna hati-hati, sistematis, mempelajari dan menyelidiki.[2]

Menurut Parson, penelitian adalah pencarian yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan memecahkan masalah-masalah yang ada. Berbeda dengan Parson, John mengatakan, penelitian merupakan upaya menemukan fakta baru dengan menggunakan metode objektif untuk mengetahui hubungan antar fakta sehingga membentuk dalil atau hukum tertentu. Sedangkan Soetrisno Hadi berpendapat, penelitian sebagai suatu penyelidikan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu usaha untuk menguji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan secara kritis dengan menggunakan metode ilmiah.[3]

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[4] Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris,

---

[1] Anton Bekker, dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat,* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hlm. 28-29.

[2] Ririn Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), hlm. 2.

[3] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 8-9.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 1.

dan sistematis. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[5]

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ada diperpustakaan seperti buku referensi, penelitian yang relevan, artikel, catatan serta jurnal. Data yang bersumber dari buku-buku kepustakaan harus berkaitan dengan objek material penelitian yang digunakan.[6] Data yang dikumpulkan akan dikelompokkan sesuai pertanyaan-pertanyaan yang terkait penelitian ini. Selanjutnya data tersebut akan dipresentasikan sebagai penemuan penelitian sehingga menghasilkan pengetahuan baru.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dan digunakan adalah karya serta penelitian-penelitian terdahulu dan relevan tentang pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn dan perkembangan praktik politik keagamaan di Indonesia. Dalam hal ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melewati perantara).[7] Sumber data ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu karya fenomenal Ibn Khaldūn yang berjudul *Al-Muqaddimah* yang di dalamnya menjelaskan tentang etika politik keagamaan yang menjadi fokus peneliti.

Al-Muqaddimah (an introduction) berisi pasal-pasal tentang dasar-dasar pembangunan masyarakat, teori-teori sosial dan politik, elemen-elemen

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hlm. 3.
[6] Kaelan, *Metode penelitian Kualitatif bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 138.
[7] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pendukung kehidupan sosial dan pengklasifikasian ilmu pengetahuan. Tema-tema yang diangkat dalam buku ini berkaitan dengan pemikiran Ibn Khaldūn mengenai masyarakat dan solidaritas.

Pada bab pertama buku ini menjelaskan seputar persoalan peradaban secara umum, seperti pengaruh cuaca dan iklim terhadap warna kulit dan tingkah laku manusia, perbedaan sumber daya alam suatu wilayah yang berpengaruh terdapat angka kemiskinan, serta pengaruhnya terhadap kondisi fisik dan psikologis manusia.

Selanjutnya, pada bab kedua terdapat penjabaran terkait kondisi peradaban Badui termasuk karakter kebaduian, bangsa-bangsa, suku-suku, perkotaan, politik, kepemimpinan, pekerjaan dan perbedaan di antaranya. Lalu, pada bab berikutnya mendeskripsikan persoalan kenegaraan secara umum, baik kerajaan, khilafah, dan kesultanan yang di dalamnya juga membahas asal-muasal kepemimpinan, pertahanan negara, pemeliharaan kekuasaan, syarat-syarat menjadi khilafah, dan tingkah laku seorang raja. Selain itu, bab ini juga menyertakan pembahasan mengenai undang-undang dasar, angkatan perang, serta sebab-sebab berdiri dan runtuhnya sebuah negara.

Berbeda dengan bab sebelumnya, isi bab empat meliputi masalah kenegaraan, perkotaan, peradaban lain, kewajiban sebuah negara, kebijaksanaan negara dalam membentuk kebijakan, baik dalam aspek pembangunan, maupun lainnya. Beralih ke bab lima, fokus pembahasan pada bab ini adalah seputar penghidupan dan ragam usaha serta industri masyarakat. Ragam usaha ini juga dipengaruhi oleh karakter peradabannya. Terakhir, pada bab enam sebagai bab penutup, Ibn Khaldūn mengangkat topik ilmu pengetahuan dan bidang-bidangnya. Hal ini meliputi metode pengajarannya. Ia menjelaskan secara detail pembagian ilmu pengetahuan serta urgensi dari masing-masingnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari berbagai sumber yang telah ada.[8] Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data penelitian. Adapun data-data yang digunakan adalah karya-karya tulis baik berupa buku,

[8] *Ibid*, hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

skripsi, tesis, disertasi, maupun jurnal yang membahas seputar pemikiran etika politik Ibn Khaldūn. Tak hanya itu, data-data sekunder lain yang turut disertakan adalah karya-karya tulis yang membahas perkembangan praktik politik keagamaan di Indonesia kontemporer.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan data-data tambahan yang dibutuhkan guna menjelaskan dan menguatkan data primer dan sekunder. Beberapa data tersier yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ensiklopedi Islam, *Pemikiran Politik Islam* karya Sirojuddin Aly, "Pemikiran Soekarno tentang Islamisme dan Pemahaman Pendidikan Islam" karya Yusni Biliu dan *Pemikiran Sosiologi Islam Ibn Khaldun* yang ditulis oleh Moh. Pribadi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa langkah untuk memperoleh data. Langkah awal yang dilakukan adalah membaca karya-karya tulis baik skripsi, tesis, disertai ataupun jurnal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam memperoleh data primer, peneliti fokus membaca karya tulis Ibn Khaldūn yang berjudul *Al-Muqaddimah*. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis membaca berbagai karya tulis yang mengangkat topik etika politik Ibn Khaldūn dan perkembangan praktik politik keagamaan di Indonesia kontemporer.

Setelah membaca, penulis menquotasi semua data yang telah diperoleh ke dalam satu buku catatan untuk memudahkan dalam mengklasifikasikannya. Menyalin ulang secara quotasi adalah mencatat kembali kutipan langsung tanpa mengubah apa pun. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui terminologi-terminologi kunci yang digunakan penulisnya.

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan data ke dalam tiga macam, yaitu data primer, data sekunder, dan data tersier. Data-data sekunder digunakan untuk memudahkan penulis dalam memahami data primer. Dengan begitu, penulis akan menemukan kelebihan, kekurangan maupun keselarasan antara data sekunder dan data primer. Tak hanya itu, pengklasifikasian ini juga memudahkan penulis dalam mengurutkan pokok-pokok pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Setelah itu, penulis merumuskan intisari dari catatan yang sudah diklasifikasikan sebelumnya. Rumusan intisari ini bertujuan untuk menentukan pokok-pokok pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn yang ada pada data untuk ditulis kembali secara sinoptik, yaitu mencatat kembali data dalam bentuk ringkasan. Terakhir, ringkasan data ini akan disajikan kembali secara *paraphrase*.[9]

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengurutkan secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjelaskan dalam sub-sub bab, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti. Analisis data kualitatif bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang didapat, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi berdasarkan hipotesis yang dirumuskan untuk diuji kembali. Lalu, hasil dari pengujian ini akan menentukan apakah hopotesis diterima atau ditolak.[10]

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, analisis data dan interpretasi data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengelompokkan, menajamkan, memfokuskan, menyingkirkan yang tidak dibutuhkan dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan serta diverifikasi.

Selanjutnya, penulis mencari arti terminologi-terminologi kunci, mencatat pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Dengan demikian, penulis akan dapat menarik benang merah dari analisis dan menyimpulkannya. Kesimpulan akhir bergantung dengan catatan pendataan dan kecakapan peneliti.

---

[9] Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA,* Vol. 6 (2020), hlm. 45-6.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cetakan ke-19, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 243-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dan hasil penelitian tentang Etika Politik Keagamaan Ibn Khaldūn dan Praktik Politik Keagamaan di Indonesia yang dipaparkan di atas, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Ibn Khaldūn adalah salah satu pemikir masyhur baik di kalangan sarjana muslim maupun barat. Ia dikenal sebagai pemikir yang memiliki keahlian dalam berbagai ilmu seperti filsafat, sejarah, sosiologi, dan politik. Salah satu karya fenomenalnya adalah *Al-Muqaddimah.* Dalam kitab ini, ia secara eksplisit menjelaskan tentang etika politik. Ia membagi etika politik ke dalam dua jenis, yaitu etika politik *al-Aṣabiyyaḥ* dan etika politik keagamaan. Meskipun keduanya terdapat jurang pemisah, namun pada hakikatnya bersifat simbiosis mutualisme. Pembahasannya tentang etika politik tidak hanya didukung oleh dalil-dalil yang relevan, tetapi juga dikuatkan dengan bukti-bukti sejarah yang ia terlibat di dalamnya. Hal ini dibuktikan dari pernyataannya tentang hubungan antara agama dan negara yang cenderung bersifat dinamis-dialektis, artinya agama dan negara adalah dua hal yang saling membutuhkan satu sama lain. Di satu sisi, agama berperan sebagai basis akhlak sebuah negara sekaligus elemen penting dalam mempertahankan negara. Di sisi lain, agama membutuhkan negara sebagai wadah untuk menyebarkan ajarannya.
2. Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki beragam suku, budaya, ras dan agama. secara historis, peran agama dalam ranah perpolitikan di Indonesia mengalami fluktuasi. Secara kelembagaan, hal ini dibuktikan dengan kuatnya posisi partai Islam di era Orde Lama yang secara langsung maupun tidak, mempengaruhi corak etika politik Islam lewat kebijakan-kebijakan yang dirumuskan. Secara praktis, praktik etika

politik di Indonesia sering mengalami perubahan sesuai dengan rezim yang berkuasa. Rezim yang berpegang teguh pada Pancasila sebagai sandaran hidup bernegara akan menghasilkan kebijakan-kebijakan yang menciptakan kemaslahatan. Sebaliknya, rezim yang mengabaikan etika politik dan berorientasi pada kepentingan pribadi dan golongan cenderung akan menimbulkan kesenjangan dan kerusakan dalam negara. Hal tersebut dewasa ini semakin jelas terlihat pada corak etika politik di Indonesia yang diperkuat dengan praktik korupsi yang semakin marak, dominasi oligarki yang membabi-buta dan hukum yang tidak adil.

3. Indonesia adalah negara yang menganut ideologi Pancasila. Selain berfungsi sebagai ideologi, Pancasila juga merupakan pengejawantahan dari ajaran Islam. Hal ini dibuktikan dari setiap butir sila yang secara langsung maupun tidak, diakui sebagai cerminan ajaran Islam dan sila-sila lainnya. Meskipun sedemikian rupa diatur sebagai basis etika, namun dalam praktik perpolitikan di Indonesia, Pancasila tidak sepenuhnya dihayati dan diresapi sebagai ruh dalam *political will* sehingga bertolak belakang dengan kemaslahatan. Keadaan ini telah diterangkan oleh Ibn Khaldūn dalam magnum opusnya. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn masih sangat relevan untuk digunakan sebagai solusi aplikatif dalam mengentaskan permasalahan etika politik keagamaan Indonesia kontemporer.

B. Saran

Lewat penelitian yang telah dikaji ini, maka penulis dapat memberikan saran kepada pembaca. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan baik dalam penyusunan, penulisan, bahkan pembahasan skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan adanya penambahan informasi terkait pemikiran-pemikiran Ibn Khaldūn, khususnya pada pemikiran sosiologi politik keagamaannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlu adanya pengembangan analisis terhadap penelitian ini, seputar karakter pemimpin, etika politik keagamaan Indonesia kontemporer, peran dakwah terhadap kesadaran bertuhan, dan lain sebagainya. Sehingga nantinya bisa menjadi informasi baru mengenai pemikiran etika politik keagamaan Ibn Khaldūn dan akan semakin memperkaya sumber serta bacaan penelitian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Suhaila. "Ibn Khaldun's Theory of Good Governance in Achieving Civilization Excellence". *Journal Homepage,* Vol. 8 (September 2018).

Abidin, E. Zainal. "Sosialisasi dan Enkulturisasi Nilai-Nilai Agama dalam Proses Pembangunan Nasional (Industrialisasi)". *Unisia,* vol. 24 (1994).

Aditya, Zaka Firma, dan Sholahuddin Al-Fatih. "Tanggung Jawab Moral Pejabat melalui Pemanfaatan Media Cetak dan Elektronik dalam Rangka Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bebas dari KKN". *Jurnal Universitas Paramadina,* Vol. 13 (2016).

Al Hafis, Raden I. dan Moris Adidi Y. "Abuse of Power: Tinjauan terhadap Penyalahgunaan Kekuasaan oleh Pejabat Publik di Indonesia". *Publika,* Vol. 3 (2017).

Aly, Sirojuddin. *Pemikiran Politik Islam: Sejarah, Praktik dan Gagasan.* Depok: Rajawali Pers, 2018.

Amin, Nasihun. "Menyemai Nasionalisme dari Spirit Agama: Upaya Meredam Raikalisme Beragama". *TEOLOGIA,* Vol. 23 (2012).

Aninsi, Niken. "Memahami Oligarki dan Praktiknya di Indonesia". https://katadata.co.id/amp/intan/berita/61bca92229adf/memahami-oligarki-dan-praktiknya-di-indonesia (diakses pada Jumat 15 April 22:09 Wib).

Anwar. "Kekuasaan dalam Perspektif Islam". *Liwaul Dakwah,* Vol. 10 (2020).

Argiya, Viola Sinda P. M. "Mengupas Tuntas Budaya Korupsi yang Mengakar serta Pembasmian Mafia Koruptor menuju Indonesia". *Recidive,* Vol. 2 (2013).

Arif, Mu'allifin, M. Darin. "Problematika dan Pemberantasan Korupsi di Indonesia". *Ahkam,* Vol. 3 (2015).

Aulia, M. Ihsan, Samsudin dan Widiati Isana. "Peran Dipa Nusantara Aidit pada Peristiwa Berdarah G30S Tahun 1965". *Historia Madania,* Vol 3 (2019).

Basyar, M. Hamdan. "Dinamika Peran Ulama dalam Perpolitikan Nasional Pasca Orde baru". *Jurnal Penelitian Politik,* Vol. 5 (2008).

Bekker, Anton, dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat.* (Yogyakarta: Kanisius, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Biliu, Yusni. "Pemikiran Soekarno tentang Islamisme dan Pemahaman Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmiah Al- Jauhari (JIAJ),* Vol. 2 (2017)

Cholisin. "Karakteristik Warga Negara yang Demokratis dalam Perspektif Demokrasi Pancasila". *Jurnal Civics,* Vol. 4 (2007).

Dewantara, Agustinus W. *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia.* Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Efendi, Winda R. "Dinasti Politik dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Politik Kota Banten". *Jurnal TRIAS POLITIKA,* Vol. 2 (2018).

Fadhli, M. Rijal dan Bobi Hidayat. "KH. Hasyim Asy'ari dan Resolusi Jihad dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945". *Jurnal Swarnadwipa,* Vol. 2 (2018).

Fadhlurrohman, M. Iqbal, T. Imam Syarifuddin, dan Etika Karina. "Political Ethics in Leadership: Impact of Behaviour of Regional Heads in Indonesia". *Journal of Government and Political Issues,* Vol. 1 (2021).

Farhan dan Achmad Farid. "Prinsip Etika Politik Pemimpin dalam Islam". *Jurnal Dauliyah,* Vol. 4 (Juli 2019).

Farih, Amin. "Nadhlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)". *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan,* Vol. 24 (2016).

Fuad, Fokky. "Islam dan Ideologi Pancasila, Sebuah Dialektika". *Lex Jurnalica,* Vol. 9 (2012).

Goa, Lorentius. "Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat". 62, https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiF7cjqi573AhWEjYKHTQYBdwQFnoECAcQAQ&url=https%3A%2F%2Fe-journal.stpipi.ac.id%2Findex.php%2Fsapa%2Farticle%2Fdownload%2F40%2F34%2F&usg=AOvVaw3xajYnEcipb2K-FIAiXfP4 (di akses pada Senin 18 April 00.09 Wib).

Gunanto, Djoni. "Tinjauan Kritis Politik Dinasti di Indonesia". *Sawala: Jurnal Adminsitrasi Negara,* Vol. 8 (2020).

Gusti. "Penyelenggara Negara Cenderung Abaikan Moral dan Etika Politik". https://www.ugm.ac.id/id/berita/7756-penyelenggara-negara-cenderung-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

abaikan-moral-dan-etika-politik (Di akses pada Senin 18 April 2022, 22.56 Wib).

Hainsworth, Geoffrey, Bakti Setiawan. *Drama Indonesia: Ketidakpastian dalam Dunia yang Mengglobal.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.

Handayani, Ririn. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020.

Handoyo, Eko, Martien H. Susanti, dan M. Aris Munandar. *Etika Politik Edisi Revisi*. Cet. Kedua, Semarang: Widya Karya, 2016.

Hariantati, Runi. "Etika Politik dalam Negara Demokrasi", *Demokrasi*, Vol. II (2003) Prihatin Dwihantoro. "Etika dan Kejujuran dalam Berpolitik". *Politika*, Vol. 4, (2013).

Hartati, Firmansyah Putra. "Etika Politik dalam Politik Hukum di Indonesia: Pancasila sebagai suatu Sistem Etika". *JISIP-UNJA*, Vol. 2, (2019).

Hidayati, Nur. "Dinasti Politik dan Demokrasi Indonesia". *Jurnal ORBITH*, Vol. 10 (2014).

Ibn Khaldun. *The Muqaddimah*. Terj. dari bahasa Arab oleh Masturi Irham, Malik Supar dan Abidun Zuhri, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.Franz Rosenthal, New Jersey: Princeton University Press, 2015.

_____.*The Mukaddimah, an Introduction to History The Classic Islamic History of The World.* Translated and introduced by Franz Rosenthal, New Jersey: Princeton University Press, 2015.

_____. *Muqaddimah*. Terj. Dari bahasa Arab oleh Ahmad Thoha. Cet.1, Jakarta: PT. Rene Torus, 2019.

Iqbal, Muhammad, dan Amin H. Nasution. *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik hingga Indonesia Kontemporer.* Edisi Ketiga, Jakarta: Prenadamedia, 2015.

Irham, M. Aqil. "Neo-KKN dan Tantangan Demokratisasi Indonesia". *Analisis*, Vol. 16 (2016).

Istianto, Bambang. *Potret Buram Politik Indonesia.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Jamhari. “Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Demokrasi dan Negara Islam”. *Jurnal Ilmu Agama,* Vol. 3 (2020).

Kaelan. *Metode penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Kamaruddin. “Pemikiran Politik Ibn Khaldun dan Pembentukan Teori Sosiologi Politik”. *Jurnal Ilmu Agama,* Vol. 16 (2016).

Kamsi. “Paradigma Politik Islam tentang Relasi Agama dan Negara”. *In Right: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia,* Vol. 2 (2012).

Kartika, I Made. “Peranan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Etika Politik di Indonesia”. *Widya Accarya,* Vol. 9 (2015).

Kasdi, Abdurrahman. “Pemikiran Ibn Khaldun dalam Perspektif Sosiologi dan Filsafat Sejarah*”. Jurnal Fikrah,* Vol. 2, No. 1 (Juni 2014).

Khalwani, Ahmad. “Relasi Agama dan Negara dalam Pandangan Ibn Khaldun”. *Resolusi,* Vol. 2 (2019).

Koho, Intan R. “Oligarki dalam Demokrasi Indonesia”. *Jurnal LENSA,* Vol. 4 (2021).

Lepriyanida. “Studi Pemikiran Kuntowijoyo tentang Ilmu Sosial Profetik”. Tesis, Sejarah Peradaban Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2009).

M. Dahlan. “Hubungan Agama dan Negara di Indonesia”. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman,* Vol. 14 (2014).

M. Mutawali. “Islam dan Negara: Kedudukan dan Hubungan Agama/Syari’ah dan Negara”. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam,* Vol. 2 (2015).

Makinudin. “Resolusi Jihad di Indonesia Perspektif Ketatanegaraan dalam Al-Qur’an”. *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam,* Vol. 8 (2018).

Malian, Sobirin. “Penyalahgunaan Wewenang Jabatan Oleh Pejabat Negara/Pemerintah: Perspektif Hukum Administrasi Negara dalam Hukum Pidana”. *Jurnal Hukum Respublica,* Vol. 20 (2020).

Marhaeni, Sri Sedar. “Hubungan Pancasila dan Agama Islam dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia”. *JPPKn,* Vol. 2 (2017).

Martha, Erin Sri. “Etika Politik Islam Menurut Ibn Khaldun (1332-1406 M)”. Skripsi, Akidah dan Filsafat Islam Sarjana UIN Suska Riau (2015).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Maryam. “Kontribusi Ibn Khaldun dalam Historiografi Islam”. *THAQĀFIYYĀT*, Vol. 13 (2012).

Mauludi, Sahrul. *Ibn Khaldun Perintis Kajian Ilmu Sosial Modern.* Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Moh. Pribadi. *Pemikiran Sosiologi Islam Ibn Khaldun.* Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.

Mugiyanto. “Hubungan Oligarki Kekuasaan dengan Politik Hukum Penguasa”. *Jurnal Penegakan Hukum,* Vol. 3 (2022).

Muharja, Deni. “Persentuhan Agama Islam dengan Kebudayaan Asli Indonesia”. *Miqot,* Vol. 38 (2014).

Muhlis, Alis, Nurholis. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab *Mukhtashar Al-Bukhari*”. *Jurnal Living Hadis,* Vol. 1 (2016).

Mulyana, Rijal Assidiq. “Peran negara untuk Mewujudkan Kesejahteraan dalam Kerangka *Maqashidus syariah*”. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam,* Vol. 1 (2017).

Narindrani, Fuzi. “Penyelesaian Korupsi dengan Menggunakan Restoratif Justice”. *De Jure: Jurnal Penelitian Hukum,* Vol. 20 (2020).

Nasution, Sangkot. “Konsepsi Islam dalam Penegakan Keadilan”. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling,* Vol. 7 (2017).

Nur Najiah, Siti binti Adnan dkk. “The ‘Umran al-‘Alam Theory’s Approach to the Social Smart City Ethical”. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET),* Vol. 9 (July 2018).

Pattimahu, M. Asrul. “Agama dan Masa Depan Kebangsaan Indonesia”. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial,* Vol. 13 (2020).

Pertiwi, Kanti. “Kesenjangan dalam Wacana Antikorupsi di Indonesia: Temuan dari Literatur Studi Korupsi Kritis”. *Jurnal Antikorupsi Integritas,* Vol.5 (2019).

Pradana, Reza Ardiansyah. ”Sosial, Politik, dan Ekonomi Kesejahteraan Sosial: Refleksi Demokrasi dan Fenomena Sosial Indonesia”. *Paradigma Polistaat: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,* Vol. 3 (2020).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Prahesti, Vivin Devi. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD". *An-Nur: Jurnal Studi* Islam, Vol. 13 (2021).

Putra, Ahmad. "Konsep Agama dalam Perspektif Mx Weber". *AL-ADYAN: Jurnal of Religious Studies,* Vol. 1 (2020).

Putra, Davit Hardiansyah. "Peran Agama dalam Negara Menurut Ibn Khaldun". *Jurnal Manthiq,* Vol. 3 (2018).

Putra, M. Alfatah A. "Bentuk Penyalahgunaan Wewenang Pejabat Pemerintah yang Tidak Dapat di Pidana". *Justisi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah,* Vol. 7 (2021).

Putri, Fannia S. dan Dinie A. Dewi. "Implementasi Pancasila sebagai Ssistem Etika", *Edupsycouns Journal: Journal of Education, Psycology and Counseling,* Vol. 3 (2021).

Rahmadi, Fuji. "Teori Keadilan (*Theory of Justice*) Kajian dalam Perspekif Filsafat Hukum Islam dan Barat". *Jurnal Ilmu Syari'ah, perundang-Undangan dan Hukum Ekonomi Syari'ah,* Vol. 10 (2018).

Rahman, Abd. Rasyid. "Peran Agama dalam Memperkuat Integrasi Nasional (dalam Perspektif Sejarah)". *Lensa Budaya: Journal of Cultural Sciences,* Vol. 12 (2017).

Recognising the Importance of Ibn Khaldun, Interview with Abdesselam Cheddadi, page 5, https://www.diplomatie.gouv.fr/IMG/pdf/Cheddadieng.pdf (di akses pada Senin 18 April 2022, 11.17 Wib).

Ridho, M. Zainal. "From Caliphate to Modern State: A Reflection of Ibn Khaldun's Thought". *Jurnal Ulumuna,* Vol. 23 (2019).

Riwanto, Agus dan Seno W. Gumbira. "Politik Hukum Penguatan Fungsi Negara untuk Kesejahteraan Rakyat: Studi tentang Konsep dan Praktik Negara Kesejahteraan menurut UUD 1945". *Jurnal Hukum dan Peradilan,* Vol. 6 (2017).

Rofiah, Khusniati, M. Munir. "Jihad Harta dan Kesejahteraan Ekonomi pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Mx Weber". *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial,* Vol. 16 (2019), 197-8;

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rohman, M. Saifullah. “Kandungan Nilai-Nilai Syariat Islam dalam Pancasila”. *Millah*, Vol. 13 (2013).

Rusfiana, Rudi, Ismail Nurdin. *Dinamika Politik Kontemporer Internasional dan Lokal Dengan Hambatan dan Tantangan dalam Pencapaiannya.* Bandung: Alfabeta, 2017.

Saifullah. “Etos Kerja dalam Perspektif Islam”. *Jsh: Jurnal Sosial Humaniorah*, Vol. 3 (2010).

Samsinas, “Ibn Khaldun: Kajian Tokoh Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial”. *Jurnal Hunafa*, Vol. 6 (2009).

Saputra, Andi. “Muslim Negarawan: Telaah atas Pemikiran dan Keteladanan Buya Hamka”. *Waskita*, Vol. 1 (2017).

Sari, Milya. “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pnedidikan IPA”. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6 (2020).

Simarmata, Lasmauli N. “Korupsi Sekarang dan yang akan Datang”. *Jurnal Hukum Dirgantara-Fakultas Hukum Universitas DirgantaraMarsekal Suryadarma*, Vol. 11 (2021).

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Cetakan ke-19, Bandung; Alfabeta, 2013.

Susanti, Martin H. “Dinasti Politik dalam Pilkada di Indonesia”. *Jurnal of Government and Civil Society*, Vol. 1 (2017).

Suseno, Franz Magnis. *Etika Politik Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern.*

Triwijaya, Alba Roma. “Analisis Perbandingan Corak Pemikiran Etika Politik Ibn Taimiyah dan Ibn Khadun”. Skripsi, Hukum Tata Negara Sarjana UIN Raden Intan Lampung (2018).

Verawati, Desy Yeni. “Etika Politik Perspektif Nurcholish Madjid”. skripsi, Akidah Filsafat Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016),

Wahyudi, Nabila E. R., N. Nufaisah dan E. Kusmatuti. “Peran Agama dalam Pembentukan Dasar Falsafah Negara dan Membangun Keutuhan Negara

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kesatuan Republik Indonesia(NKRI)". *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. 2 (2021).

Wardani, Ulis Dwi. "Studi mengenai Pemikiran Ibn Khaldun dalam Penulisan Sejarah tahun 1374-1382 M". Skripsi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2009.

Widiastuti, Maria. "Konsep Keselamatan dalam Ajaran Calvanisme". *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan,* Vol. 5 (2019).

Wijaya, Arif. "Hukum dan Kekuasaan dalam Perspektif Islam dan Hukum Positif". *Al-Qānūn,* Vol. 12 (2009).

Winters, Jeffrey. *Oligarki (terj).* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011.

Zaprulkhan. "Relasi Agama dan Negara dalam Perspektif Islam", *Walisongo,* Vol. 22 (2014).

Zuliana, Eka. "Konsep Etika Politik Menurut Pemikiran Nurcholish Madjid". tesis, Pemikiran Islam Pascasarjana, UIN Sumatera Utara Medan (2015).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama	: Annisa Nurzirda
Tempat/Tgl. Lahir	: Lubuk Terap/ 09 Oktober 1999
Alamat	: Jalan Pemda Gang Sempaya, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan
No.Telp/HP	: 081361306323
Nama Orang Tua	: Wazirman (Ayah) Wilda (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

Tk. Dasar	: SDN 007 Pangkalan Kerinci	: Tamat tahun 2012
Tk. SLTP	: SMP Babussalam Pekanbaru	: Tamat tahun 2015
Tk. SLTA	: MAN 1 Pekanbaru	: Tamat tahun 2018

Pelatihan dan Pengalaman Organisasi :

1. HMPS Aqidah dan Filsafat Islam UIN Suska Riau (2020/2021)
2. Intensive Islamic Internalization Programs (IIIP)
3. Language Training Institution (LTI)
4. Young Writers Club
5. Academic Writing Skills

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau